

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2023



Nama Peserta PKKP	: Rizka Romadhoni
Desa Penempatan	: Trasan
Kecamatan Penempatan	: Juwiring
Kabupaten Penempatan	: Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Rizka Romadhoni. S,E
Desa Penempatan : Trasan
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

Klaten,

Menyetujui,
Kepala Desa Trasan

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Riyadi

Rizka Romadhoni . S,E

Mengetahui,
Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas
Kebudayaan, Kepemudaan dan
Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten
Klaten

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Nurul Aini, S.Sos, M.H

Dr. ir. Christiana Retnaningsih, M.P.

Mengetahui,
Kepala Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disporapar Provinsi Jawa Tengah,

Ray F R Azis, S.IP, M.Si
NIP. 19840706 200801 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
I. Pendahuluan.....	1
II. Hasil Kegiatan	2
III. Pembahasan kegiatan.....	4
IV. Rekomendasi lanjutan.....	6
V. Kesimpulan.....	8
VI. Lampiran.....	9

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Klaten merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Desa Trasan terletak di Kecamatan Juwiring. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 265,30 Ha, yang terdiri dari 16 Dusun, 11 RW, 31 RT, dan 1.482KK. Desa trasan berbatasan dengan Desa jaten di sebelah utara, Desa Kaligawe di sebelah Selatan, Desa Sawahan di sebelah Timur, dan Desa Dukuh disebelah Barat. Desa trasan memiliki jumlah warga mencapai 4.355 orang terdiri dari 2.203 orang laki-laki dan 2.152 perempuan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan kedepan yaitu pendampingan kepada UMKM yang ada saat ini dalam hal perizinan usaha (NIB, PIRT, sertifikasi halal), pemasaran dan pembukuan usaha.

Saya Rizka Romadhoni, tim PKKP yang ditempatkan di desa Trasan, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Saya lulusan Universitas Islam Batik kota Surakarta dari jurusan Ekonomi Manajemen dengan pendalaman materi mengenai Manajemen secara umum. Saat ini saya membuka usaha Sambel pecel ibu andri yang diproduksi digoreng tanpa minyak dan telah menitipkan di pusat oleh oleh kota solo dan kabupaten karanganyar

II. HASIL KEGIATAN

April 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

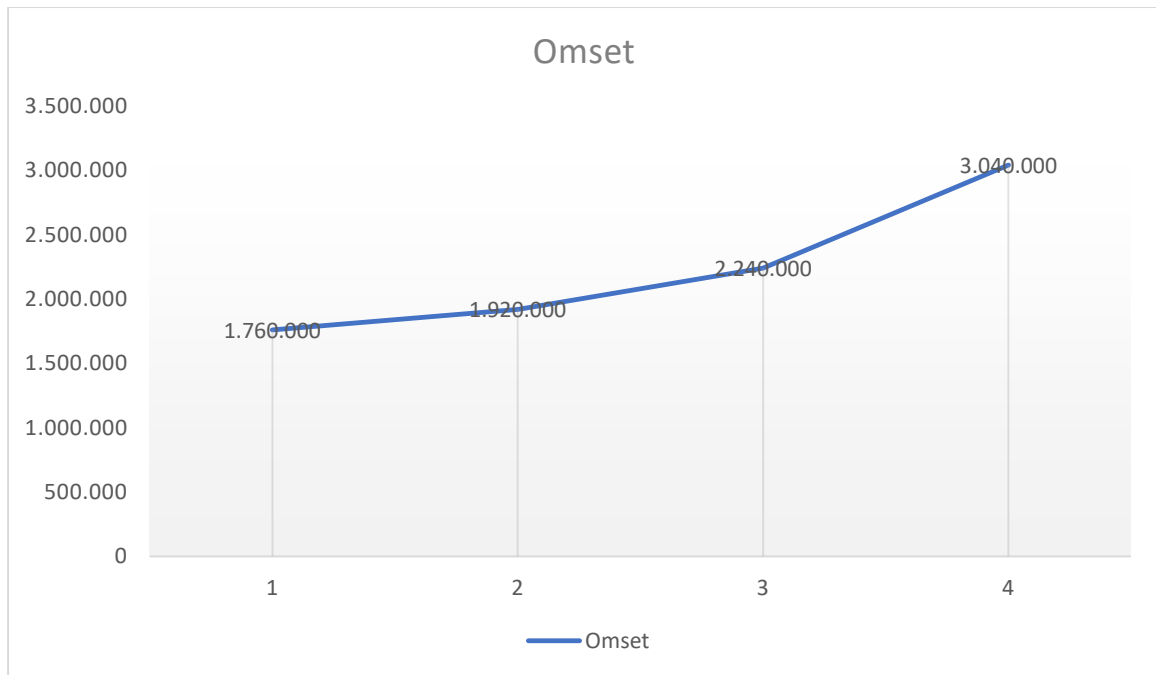
Sambal sering dianggap sebagai bahan makanan pendamping yang mampu melengkapi cita rasa makanan utama di Indonesia. Itulah sebabnya masyarakat belum merasa puas apabila tidak terdapat sambal dalam sajian makanan sehari-hari. Sambal Pecel menggunakan pilihan kacang terbaik yang kemudian melalui proses pembuatan yang sangat hati hati sehingga menghasilkan rasa yang pas. Untuk tingkat kepedasan dapat di sesuaikan dari "Gurih, Pedas sedang dan Pedas" Produk tanpa bahan pengawet Harga terjangkau.

Sebelum mengikuti PKKP, produksi tiap minggu 5 kg, belum memiliki izin usaha, SSPIRT dan Halal. Setelah mengikuti PKKP dengan jumlah produksi 35 kg satu minggu, sudah memiliki SSPIRT dan Halal, telah tersedia di shopee. Omset dibulan April Rp. 8.960.000.

Aset berwujud terdiri dari kompor, wajan, spatula, sendok garpu, baskom, tampah, packaging, mesin press dan timbangan. Aset tidak berwujud ide usaha (Inovasi), merek dagang. Berikut omset yang saya peroleh dari bulan April 2024.



Gambar 2.1.2 Foto produk sambel pecel ibu andri



Gambar 2.1.2 Grafik Omset penjualan sambel pecel ibu andri bulan April.

Dari grafik diatas, penjualan sambel pecel ibu andri mengalami kenaikan. Selama PKKJ Jawa Tengah berlangsung saya melakukan perbaikan pada desain label, packaging, melakukan pemasaran, mengikuti pelatihan digital marketing hingga mengikuti Expo UMKM yang ada guna memperkenalkan sambel pecel.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Melakukan identifikasi pada salah satu karawitan di desa trasan yang mana ada upaya untuk berkolaborasi dengan destinasi wisata omah trasan untuk menarik pengunjung datang ke desa trasan

III. PEMBAHASAN KEGIATAN

3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur

Business Model Canvas Existing

1. Customer Segment : Konsumen Individu • Ibu Rumah Tangga • Pegawai perusahaan
Konsumen Bisnis : Instansi / perusahaan
2. Value Proposition : Produk Khas Surakarta, produk tanpa bahan pengawet, harga terjangkau, produk bersertifikat SPIRT dan halal.
3. Channels : Outlet, Mouth to Mouth, Reseller, Pemerintah Kota Surakarta
4. Customer Relationships : Diskon, Customer Service
5. Revenue Stream / aliran pendapatan : Penjualan produk.
6. Key Resources / sumber daya utama : Pegawai 1 orang, Peralatan produksi dan packaging: kompor, penggorengan, spatula, tampah, baskom, timbangan, sendok. Ruang produksi, packaging, dan penjualan: 1 ruang produksi, 1 ruang packaging, 1 ruang penjualan
7. Key Activities / kegiatan utama : Pemesanan bahan produksi, pembuatan produk, pengemasan produk, penjualan produk, pengiriman produk, Customer relationship, Pengelolaan keuangan.
8. Key Partnerships / mitra utama : Supplier kacang tanah, Supplier cabai, Supplier gula merah, Supplier plastik packaging.
9. Cost Structure / struktur biaya : Biaya tetap, Biaya variabel

USULAN MODEL CANVAS

Key partner Supplier kacang tanah Supplier cabai Supplier packaging	Key Activities Pemesanan Bahan Produksi Pembuatan Produk Pengemasan Produk Penjualan Produk Pemasaran produk Pengiriman Produk Customer Relationship Pengelolaan Keuangan	Value Proposition Produk Khas Klaten, Produk tanpa bahan pengawet, Harga terjangkau, Produk bersertifikat BPOM dan halal. Kualitas rasa Informasi detail produk Variasi produk dan ukuran	Customer Relationships Diskon, Customer Service	Customer Segment : Konsumen Individu • Ibu Rumah Tangga • Pegawai Konsumen Bisnis: • Instansi / perusahaan
	Key Resources / sumber daya utama : Pegawai: 8. Peralatan produksi dan packaging: kompor, penggorengan, spatula, tampah, baskom, timbangan, sendok. Penjualan produk 1 laptop Ruang produksi, packaging, dan penjualan: 1 ruang produksi, 1 ruang packaging, 1 ruang penjualan		Channels : Outlet Mouth to Mouth, Reseller, Pemerintah Kabupaten Klaten Digital marketplace Delivery order Media social (fb&instagram)	
Cost Structure / struktur biaya Biaya tetap 75% (biaya depresiasi, gaji pegawai, biaya listrik & air, biaya pajak usaha) Biaya variabel 25% (biaya bahan baku produksi, biaya pengemasan)		Revenue Stream / aliran pendapatan Penjualan produk Pelatihan		

Upaya pengembangan yang sudah dilakukan dengan menambah tempat penitipan sambel pecel, menambah reseller, hingga mendaftarkan di marketplace (shopee) dengan link berikut http://shopee.co.id/kaa_97, mengikuti expo produk UMKM untuk mengenalkan sambel pecel. Capaian hasil pengembangan yang mendukung usaha perijinan SSPIRT dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta telah terbit dan juga saya selaku pemilik telah mengikuti pelatihan Bimbingan Teknis guna persyaratan dari resmi terbitnya SSPIRT.

Perijinan Halal dibantu oleh salah satu PKKP Kabupaten Karanganyar yang menjadi konsultan sertifikasi Halal UMKM. Rencana pengembangan usaha selanjutnya yaitu memperbaiki bagian marketing pada social media dan mengelola marketplace. Selain itu juga akan ikut serta di beberapa acara expo UMKM yang tersedia guna mengenalkan produk saya dan mendapatkan tambahan relasi.

3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur

Karawitan sekar perintis ingin melakukan pengembangan dengan cara berkolaborasi dengan wisata omah trasan. Hal itu dapat menarik minat para wisatawan untuk datang ke desa trasan untuk menyaksikan maupun ikut serta dalam memainkan karawitan yang ada. Serta dapat menjadi upaya pelestarian karawitan di desa trasan

IV. REKOMENDASI LANJUTAN

5.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu perubahan pada packaging menggunakan aluminium foil atau kardus. Selain itu melakukan pengembangan pada lokasi usaha untuk memproduksi sambal pecel, karena untuk saat ini masih melakukan produksi secara pribadi dalam jumlah yang sedikit. pengembangan pasar yang ingin dilakukan adalah menitipkan di lebih banyak pusat oleh oleh maupun pasar tradisional dan dapat melakukan kolaborasi dengan produk lainnya.

Tersedia di marketplace untuk memudahkan pembeli dari luar kota jika menginginkan untuk dikirim. Perlunya memahami beberapa fitur-fitur yang ada di marketplace untuk mendatangkan pelanggan. Bentuk dukungan yang dibutuhkan dari pemerintah antara lain :

Dari Akademisi

Pengetahuan atau pelatihan guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku UMKM. Kalangan akademisi dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan kelas UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian.

Dari Komunitas

Keberadaan komunitas memungkinkan untuk berjejaring antar pelaku UMKM sehingga berdampak pada bisnis yang dijalankan akan semakin meluas. Terlebih apabila lintas sub sector yang menjadi tempat strategis bagi pelaku UMKM. Tidak hanya berjejaring, komunitas juga dapat berfungsi sebagai alat memasarkan produk dan jasa UMKM melalui kegiatan atau *event* yang diadakan oleh komunitas. Melalui komunitas, peluang-peluang kolaborasi dapat terus diupayakan.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi aktor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun *roadmap* nya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

Impian capaian usaha dalam 10 tahun ke depan Sambel Pecel ibu Andri dikenal masyarakat luas dan dapat menjadi iconic oleh oleh khas Kota Surakarta. Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dapat melakukan ekspor untuk mengenalkan sambel pecel kepada orang luar negeri. Dapat memiliki varian produk

sambel yang lain. Memiliki outlet dan rumah produksi secara terpisah. Memiliki peralatan yang modern guna produksi sambel.

5.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bentuk dukungan dari pentahelix yang dibutuhkan yaitu

Dari Akademisi

Kalangan akademisi dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan ketrampilan menari maupun penggunaan alat musik melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, inovasi kepada kesenian yang ada maupun yang belum ada. dan penelitian.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi sektor lain yang terkait dengan upaya pengembangan Organisasi Kebudayaan. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan kebudayaan. Memfasilitasi para seniman maupun organisasi kesenian dalam menyalurkan keahliannya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua sektor utama dengan pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media dapat lebih memperhatikan pengusaha lokal untuk dibantu ekspose produknya.

Dari Masyarakat

Masyarakat dapat selalu ikut serta dalam segala kegiatan kesenian yang diadakan oleh pemerintah setempat. Dapat lebih menikmati dan menyebarluaskan kesenian setempat.

Target capaian pengembangan usaha mendapatkan lebih banyak waktu serta kesempatan untuk tampil dalam segala acara yang ada. Mempunyai branding yang baik di pasar nasional maupun mancanegara. Dapat merambah ekspor produk.

V. KESIMPULAN

Selama awal masa penugasan tim PKKP Desa Trasan di bulan April, kami mendapatkan sambutan baik dari pemerintah desa Trasan. Perangkat desa Trasan menyambut dengan baik program PKKP ini. Mereka sangat terbuka untuk berdiskusi dan memberikan arahan kepada kami terkait potensi desa dan pelaku-pelaku usaha yang bisa kami damping dalam pengembangannya. Karawitan sekar perintis yang kami damping juga menyambut baik dan antusias dengan kehadiran kami dalam membantu mendampingi perkembangan usahanya. Kedepannya kami juga akan membantu dan mendampingi UMKM-UMKM lain untuk mengembangkan usahanya.

Fokus tujuan sambel pecel ibu andri pada bulan ini adalah pengembangan pemanfaatan sosial media. Perkembangan Sambel pecel ibu andri pada bulan ini sudah mengalami kemajuan dilihat dari pendapatan bulanan yang diperoleh.

VI. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 4.1 Penerimaan peserta pkkp pada Disbudporapar kabupaten klaten



Gambar 4.2 Koordinasi dengan disporapar kabupaten terkait potensi desa yang ada



Gambar 4.3 Pengecekan stock sambel pecel di pusat oleh oleh mahkutho



Gambar 4.4 Karawitan sekar perintis



Gambar 4.5 Omah trasan